

LAPORAN PENELITIAN DANA OPF UNAND 1994/1995
KONTRAK NO: 156/OPF-Unand/II/6-1994

Judul

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
KOTAMADYA PADANG

Oleh: 1. Drs. Najmuddin, M.Pd.	Ketua Pelaksana
2. Dra. Syar'i Bin Sumin	Anggota
3. Dra. Peviyatmi	Anggota
4. Zulheri, SH.	Anggota
5. H. Bachtiar Karangan, SH.	Anggota



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN REHABILITASI

Lembaga Penelitian **UNIVERSITAS ANDALAS**

Dibiayai Bengan Dana Proyek Operasi dan
Perawatan Fasilitas Universitas Andalas
1994/1995

A B S T R A K

WAJNUDDIN, Dkk., PENGELOLAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI KOTAMADYA PADANG, FAKULTAS HUKUM,
25 HALAMAN, OPF 1994/1995

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Latar Belakang Pendidikan Guru-Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pengelolaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kotamadya Padang.

Populasi penelitian ini semua guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Kotamadya Padang yang berpendidikan minimal Sarjana Muda. Sampel diambil sebanyak 25 orang diambil secara random sampling dari populasi 75 orang.

Instrumen terdiri dari semua variabel sebanyak 25 butir. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dan kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap pengelolaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kotamadya Padang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kotamadya Padang sudah berjalan bagus.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggal 2 Mei 1994 presiden Republik Indonesia Soeharto telah mencanangkan gerakan wajib belajar Pendidikan Dasar sembilan tahun. Pencanangan wajib belajar Pendidikan Dasar sembilan tahun ini mempunyai makna khusus, karena pencanangannya bertepatan dengan hari Pendidikan Nasional.

Program Pendidikan Dasar sembilan tahun merupakan perwujudan dari pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa, "tiap-tiap warga negara berhak mencapatakan pengajaran". Dalam hal ini, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Dalam rangka penjabaran undang-undang Dasar 1945 bangsa Indonesia telah memiliki suatu undang-undang Nomor 2 tahun 1989 dan peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 yang di dalamnya terkandung pesan bahwa pendidikan dasar merupakan pendidikan umum yang wajib ditempuh oleh semua warga negara yang berumur antara 7 sampai dengan 15 tahun.

Pendidikan dasar sembilan tahun diselenggarakan

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini terbatas pada data yang relevan dengan pokok permasalahan. Adapun data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Data yang bersumber dari Guru-guru PAI
2. Data dari Kepala Sekolah.

Data yang terkumpul kemudian diolah, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Dari analisis data tentang latar belakang pendidikan ternyata guru-guru PAI di SMP Negeri Kotamadya Padang rata berpendidikan Sarjana Muda. Pada tabel berikut dapat dilihat keadaan latar belakang pendidikan guru-guru PAI.

Tabel 1
PENDIDIKAN

No.	Aspek Masalah	Alternatif	F	%
1	Pendidikan	Sarjana	5	20
		Sarmud	20	80
Jumlah			25	100

Data di atas menginformasikan, bahwa umumnya guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kotamadya Padang berpendidikan Sarjana Muda.

BAB V
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan di atas tentang Manajemen Pendidikan Agama Islam, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kotamadya Padang dalam mengelola bidang studi Agama telah melakukan kerjasama baik diantara mereka maupun dengan kepala sekolah.
2. Hubungan kerja antara guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kotamadya Padang baik sesama mereka maupun dengan kepala sekolah sudah terjalin dengan baik. Sehingga pengembangan diri guru-guru sama halnya dengan guru-guru bidang studi lainnya.
3. Media yang digunakan oleh para guru Agama Islam sudah disesuaikan dengan perkembangan. Guru-guru sudah melakukan elaborasi media pengajaran yang tradisional menjadi media pengajaran yang relatif moderen.
4. Pada umumnya Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kotamadya Padang sudah terlaksana dengan baik.

B. Kesimpulan

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu mendapat perhatian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan minat dan perhatian siswa, kiranya perlu dipikirkan metode penyajian. Metode-metode itu terlalu monoton, yang bisa menimbulkan kebosanan para siswa.
2. Sebaiknya guru-guru agama Islam mampu melakukan elaborasi materi dan kurikulum. Sehingga terkesan materi pelajaran itu selalu up to date.
3. Akan lebih baik lagi, apabila guru-guru SMP Negeri Kotamadya Padang sering mengikuti pelatihan-pelatihan kependidikan baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikti Depdikbud, Administrasi Pendidikan, P2T, Jakarta.
- (1984) , Metodologi Penelitian, P2T, Jakarta.
- George R.Terry,(1972), Principles Of Management, Six Edition, London.
- Gibson dkk. (1984), Organizations, 4th Edition, Business Publications,Inc., London,
- Handari Nawawi, (1983), Administrasi Pendidikan, Gunung Agung, Jakarta.
- (1985) Administrasi Sekolah, Ghelis Indonesia, Jakarta.
- Hoy and Miskel (1978), Educational Administration, Theory, Research, and Practice, Random House, New York.
- Kanwil Dikbud (1994), Buku Visualisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Di Sumatera Barat, Padang.
- Lembaga Penelitian Unand (1993), Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Penelitian di Universitas Andalas, Padang.
- Mendikbud (1994), Pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pada Peringatan Hari Pendidikan Nasional Dan Pencanangan Gerakan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Jakarta.
- Richard A.Johnson et.al. (1973), The Theory and Management of Systems, McGraw-Hill Kogakusha,Ltd. Tokyo.
- Sondang P.Siagian, Filsafat Administrasi, Gunung Agung, Jakarta.
- T.Hani Handoko, Manajemen Personalia dan SDM, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.